

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik Kelas VIII pada Pembelajaran Fikih di MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri” ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiono, menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁶² Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena dalam lingkungan sosial alamiah melalui penerapan proses komunikasi yang intens antara subjek penelitian dan fenomena yang diteliti. Data yang dihasilkan penelitian kualitatif berupa deskriptif yaitu bahasa tertulis atau lisan dari objek yang diteliti⁶³ Sedangkan jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.⁶⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif di lapangan, peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk mengamati, mewancarai, dan mengamati tujuan penelitian. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti dalam penelitian ini sangat penting dan sangat diperlukan.⁶⁵

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 14.

⁶³ Syifaul Adhimah, ‘Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong RT.06/RW.02 Gedangan-Sidoarjo)’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2020), 60–61.

⁶⁴ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Tarsoto, 1995), 58.

⁶⁵ M Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat secara penuh yaitu mengenai bagaimana peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran fiqih di MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Amien yang beralamat Jalan Ngasinan Raya No. 18, Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena MTs Al Amien adalah madrasah yang berdiri dibawah Yayasan Pondok Pesantren Al Amien dimana peserta didiknya diwajibkan untuk menjadi santri di Pondok Pesantren Al Amien. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk berperan penting dikarenakan mereka tidak diperbolehkan membawa HP di sekolah dan di Pondok. Disamping itu, peneliti sudah memiliki izin untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut melalui surat izin observasi dan peneliti juga salah satu santri Pondok Pesantren Al Amien.

1. Profil MTs Al Amien

- a. Nama Lengkap : Madrasah Tsanawiyah Al Amien
Rejomulyo Kota Kediri
- b. Alamat Lengkap : Jl. Raya Ngasinan Raya No. 02
Kel. Rejomulyo Kec. Kota, Kota Kediri
- c. Tahun Berdiri : 2017
- d. Penyelenggara : Yayasan Pondok Pesantren Al Amien
- e. SK. Menteri Hukum dan HAM : AHU-0000467.AH.01.05. Tahun 2016
- f. Nomor Statistik Madrasah & SK :121.235.710.007 & SK Kanwil Kemenag
Jawa Timur Nomor 2388 Th 2017
- g. Ketua Yayasan : M. Zakky Iskandar

- h. Kepala MTs. Al Amien : Drs. H. Achmad Kirom
- i. Jenjang : Madrasah Tsanawiyah
- j. Waktu Belajar : Pagi Hari pukul 07.00 WIB s/d 13.00
WIB
- k. Status Gedung/ Tanah : Milik Yayasan
- l. Lokasi : Dalam Pontren
- m. Kurikulum yang digunakan : Kementrian Agama Republik Indonesia
- n. Program Unggulan : Tahfidz Al Qur'an, Bahasa Arab &
Inggris
- o. Luas Tanah dan Bagunan : 7630 m²
- p. Banyaknya Lokal dan Kelas : 4 Lokal/ 8 kelas / 3 Kantor
- q. Jumlah Guru / TU : 28 Orang (Laki-laki 16+Perempuan 12)/2
- r. Jumlah rombel : 3 rombel

2. Sejarah Berdirinya MTs Al Amien

Kemajuan zaman atau teknologi informasi, tidak serta merta meningkatkan akhlak dan pengetahuan agama seseorang. Bahkan kemajuan teknologi saat ini telah banyak disalahgunakan untuk merusak jati diri manusia sebagai makhluk yang mulia, bahkan merusak struktur agama yang telah dibuat oleh pemilik kehidupan ini.

Peradaban, kebudayaan, dan tradisi telah dibangun sebagai sejarah manusia untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup. Seiring dengan waktu kemajuan peradaban dan kebudayaan dewasa ini telah memberikan akibat langsung pada perubahan sosial dan dinamika masyarakat. Selain itu, intensitas dinamika sosial yang tidak disadari telah menghasilkan berbagai masalah yang membutuhkan

Solusi dan perawatan segera, termasuk masalah yang berkaitan dengan Pendidikan.

Baik secara sadar maupun tidak, proses pendidikan dewasa ini telah masuk ke fase yang mengkhawatirkan. Fakta bahwa banyak generasi muda yang terdidik tidak beretika telah terbukti saat ini. Teori yang menciptakan pemisahan antara ilmu umum dan ilmu agama dianggap menjerumuskan siswa dalam pemahaman dan pemilahan ilmu. Oleh karena itu, jika sebuah keputusan diambil, itu akan mengorbankan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan membawa generasi berikutnya jauh dari ajaran agama yang telah dianut sejak lahir.

Hal tersebut menantang kaum pendidik untuk mengambil Tindakan inovatif untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki mentalitas yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual, serta generasi muda yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia, seperti yang dicontohkan oleh KH. Wahid Hasyim, yang memiliki banyak pengetahuan tetapi memiliki ajaran agama islam dan moral yang tidak menyimpang.

Untuk menjaga keseimbangan ini, Yayasan Pondok Pesantren Al Amien mendirikan Madrasah Tsanawiyah Al Amien. Tujuannya ialah untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki pengetahuan yang luas tentang pengetahuan umum dan agama serta mengembangkan dan menyempurnakan pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Tujuan

Tujuan dari pendirian Madrasah Tsanawiyah ini adalah sebagai wujud dari kepedulian terhadap pendidikan anak bangsa dan ikut berpartisipasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan/terwujudnya Generasi yang PINTAR (Prestasi, Inovatif, Nasionalis, Terampil, Aktif, dan Religius).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
- 2) Menyelenggarakan pendidikan keterampilan (soft skill) yang berorientasi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan ideology Pancasila
- 4) Menyelenggarakan pendidikan paca tulis Al-Qur'an
- 5) Menyelenggarakan pendidikan ekstrakurikuler
- 6) Menyelenggarakan pendidikan kitab kuning
- 7) Menanamkan nilai ke-islaman secara kaffah

5. Kepengurusan

Pengurus yang menyelenggarakan pendidikan Madrasah Tsanawiyah ini adalah sesuai dengan bidang kepeguruan masing – masing. Adapun susunan pengurus adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------|
| 1. Penanggung Jawab Madrasah | : M. Zakky Iskandar |
| 2. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah | : Drs. H. Achmad Kirom |
| 3. Wakil Bidang Kurikulum | : Anita Karlina, S.Pd |
| 4. Waki Bidang Kesiswaan | : Rizqi Abdul Latif, M.H |
| 5. Wakil Bidang Sarana dan prasarana | : Rochmad Afandi, M.Pd.I |
| 6. Sekertaris | : H. Achmad Faris Idrisa, SE |

7. Bendahara

: Ummi Atika Anwar

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Amien adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Fisik

Bangunan fisik ini terdiri atas sebidang tanah yang berluas 7630m^2 yang terdiri atas:

- 1) Masjid
- 2) Gedung Madrasah tsanawiyah Al Amien untuk ruang belajar 360m^2 .

Yang terdiri dari 3 Ruang kelas.

- 3) TU dan Ruang Guru
- 4) MCK Putra & MCK Putri

b. Sarana lain

- 1) 1 unit LCD untuk proses pembelajaran
- 2) 1 set alat music hadrah dll.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan juga berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, foto dan gambar. Data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data dalam metode penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada peneliti yang dijadikan pengumpul data. Data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam skripsi ini yaitu guru fikh dan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang dihasilkan dari sumber kedua atau sekunder. Data dari sumber data sekunder tidak diberikan secara langsung kepada orang yang mengumpulkannya tapi melalui dokumen atau sumber lain. Sumber data sekunder dalam skripsi ini yaitu dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian.⁶⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data adalah cara bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan mengenai keadaan atau perilaku yang relevan,⁶⁸ seperti kondisi madrasah, geografis madrasah, struktur organisasi, data guru maupun tentang keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu juga untuk mengetahui gambaran motivasi belajar peserta didik kelas VIII

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 134.

⁶⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104-105.

pada pembelajaran fikih di MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan interaksi yang melontarkan beberapa pertanyaan kepada responden secara langsung.⁶⁹ Pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah responden yang dimaksud. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi, yang mana tidak bisa didapatkan jika hanya melalui observasi mengenai peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran fikih di MTs Al Amien Ngasinan Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mencatat dokumen tertulis di sekolah. Hal ini membantu dan melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁷⁰ Hal ini peneliti dapat menanyakan pada bagian tata usaha di MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri mengenai dokumen-dokumen terkait dengan materi penelitian dan dilengkapi dengan foto kegiatan penelitian yang akurat serta mencatat kembali hasil wawancara peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data ialah tahapan dimana peneliti mengumpulkan dan mengatur dengan terstruktur data yang sudah didapat dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dikategorikan dan diterangkan dengan

⁶⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 92.

⁷⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 134.

jelas agar pembaca maupun peneliti dapat dengan mudah memahami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Prof Sugiyono menuliskan dalam bukunya, terdapat empat tahapan analisis data Miles and Huberman, yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing or verification*.

- a. *Data collection*, merupakan proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa data wawancara, data observasi dan data dokumentasi.
- b. *Data reduction*, merupakan tahap merangkum, memilah data yang inti atau pokok, dan mengarahkan data pada hal yang penting. Data reduksi yang dipilih bagian penting di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi
- c. *Data display*, disebut juga penyajian data, adalah menyusun data yang dihasilkan dari proses pengumpulan informasi lalu menarik kesimpulan dan menetapkan tindakan selanjutnya. Data tersebut masih berasal dari dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dianalisis sehingga dapat memberikan pembahasan dan kesimpulan tentang peran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.
- d. *Conclussion drawing or verivication*, ialah tahapan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dijelaskan berupa deskriptif dan tahapan pemeriksaan kebenaran untuk laporan.⁷¹

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 321-329.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan triangulasi yang merupakan satu diantara beberapa Teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sendiri berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi sumber dan metode adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumentasi tertulis, catatan pribadi, foto, dan lain-lain. Sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan teruji kebenarannya.⁷²

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.